

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata jumlah *item* obat tiap lembar resep pada pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari – Juni 2017 adalah 2,12 item.
2. Persentase peresepan obat generik di RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari – Juni 2017 sebanyak 61,83%.
3. Persentase peresepan antibiotik di RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari – Juni 2017 sebanyak 20,5%.
4. Persentase peresepan obat dengan sediaan injeksi pada pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari – Juni 2017 sebanyak 3,83%.
5. Persentase peresepan obat yang sesuai dengan Formularium Rumah Sakit pada pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping Periode Januari – Juni 2017 sebanyak 98,54% .

Untuk pola peresepan pada pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gamping Januari – Juni 2017 berdasarkan indikator WHO 1993 masih tergolong pengobatan yang rasional.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian maka saran yang dapat disampaikan bagi RS PKU Muhammadiyah Gamping supaya kualitas pelayanan tetap terjamin ialah untuk memperhatikan pemberian obat golongan anti spasmodik Buscopan Plus[®] (hyocine-N-Buthylbromide+Paracetamol) dengan mempertimbangkan obat-obatan golongan anti spasmodik yang termasuk kedalam Formularium Rumah Sakit yaitu Scopamin (hyocine-N-Buthylbromide). Maka dapat diinformasikan kembali kepada dokter untuk menggunakan obat-obat yang terdapat di dalam Formularium Rumah Sakit agar dapat meminimalkan persepan obat yang ada di luar dari Formularium Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu adanya penelitian lanjutan di RS PKU Muhammadiyah Gamping untuk indikator lain dari WHO 1993 yaitu indikator pelayanan pasien dan indikator fasilitas kesehatan.